

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan Indonesia. 2013:87-9.
2. Badan Penelitian dan Pengembangan kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset kesehatan dasar. 2013:182-3.
3. Amalia L. faktor resiko kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di RSUD Dr. MM Bunda Limboto Kabupaten Gorontalo. *Junal Sainstek*. 2011;6(3):250.
4. Direktorat Jendral Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Manajemen bayi berat lahir rendah untuk bidan dan perawat. 2011:iii.
5. Dinas Kesehatan Kota Bandung. Profil Kesehatan Kota Bandung. 2012:20-4.
6. Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah. Profil kesehatan Kabupaten Aceh Tengah. 2011: 10.
7. Endriana SD, Indrawati ND, Rahmawati A. Hubungan umur ibu dan paritas dengan Berat Bayi Lahir Rendah di Rb Citra Insani Semarang. *Jurnal unimus*. 2012:77-9.
8. Adamson H. Low birth weight in relation to maternal age and multiple pregnancies at Muhimbili National Hospital. *DMSJ*. 2007;14(2):55.
9. Sondari F. Hubungan Beberapa Faktor Ibu dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit dr Hasan Sadikin Bandung. 2006:1.
10. Gagan Agarwal SA, Kapil Goel, Vijay Kumar, Parul Goel, Meenal Garg and Ajay Punj. Maternal risk factors associated with low birth weight neonates in a tertiary care hospital, Northern India. 2012 oct 29;2(9):1.
11. Maryunani A. Buku saku asuhan bayi dengan berat badan lahir rendah. Edisi ke-1. Trans info media; 2013.
12. Thomre PS, Bore AL, Naik JD, Rajderkar SS. Maternal risk factors determining birth weight of newborns: a tertiary care hospital based study. *International Journal of Recent Trends in Science And Technology*. 2012;5(1):4.
13. Pallotto EK, Collins JW and David RJ. Enigma of maternal race and infant birth weight: a population-based study of US-born black and caribbean-born lack Women. *American Journal of Epidemiology*. 2000;151:181.

14. Cuningham FG, Gant NF, Kenneth J. Leveno, Larry C. Gilstrap III, John C. Hauth Katharine D. Wenstrone. *Obsteri Williams*. Edisi ke-21: The McGraw-Hill Companies; 2006.
15. Proverawati A, Ismawati C. *Bayi berat lahir rendah*. Yogyakarta. Nuha Medika; 2010.
16. Golestan M, Akhavan KS, Fallah R. Prevalence and risk factors for low birth weight in Yazd, Iran. *Singapore Medical Journal*. 2011;52(10):730.
17. Ikatan Dokter Anak Indonesia. *pedoman pelayanan medis dokter anak indonesia*. 2009:24.
18. Fadlyana E, Larasaty S. Pernikahan usia dini dan permasalahannya. *Sari Pediatri*. 2009;11(2):136.
19. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kependudukan. *Perkawinan muda dikalangan perempuan*. BKKBN. 2011;1:1
20. Tirta A, Dewiarti AN, Wahyuni A. Hubungan paritas dan usia ibu hamil dengan berat bayi lahir di puskesmas kota Karang Bandar Lampung. 2012:8.
21. Warsini. Hubungan antara faktor resiko usia beresiko tinggi pada ibu saat persalihan dengan kejadian bayi berat lahir rendah di RS. Oen solo sukoharjo. 2009:7.
22. Anwar S. Qasim, Ezdeen F. Bahaaldeen. Effect of maternal age on the mother and neonatal health in baghdad maternity hospitals. *Iraqi National Journal of Nursing Specialties*. 2014;27(2): 24.
23. Prianita AN. Pengaruh faktor usia ibu terhadap keluaranmaternal dan perinatal pada persalinan primigravida di RS. Kariadi Semarang periode tahun 2010. 2010: 14